

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya kesadaran manusia tentang pentingnya pendidikan maka di zaman saat ini, negara kita mengalami perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, hal ini membawa dampak kemajuan diberbagai bidang termasuk dalam pendidikan. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Selain itu, pendidikan merupakan hal yang wajib dan mutlak didapatkan oleh semua lapisan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.

Seiring dengan perubahan zaman dunia pendidikan selalu berubah-ubah. Pendidikan tidak hanya bersifat dinamis namun mempunyai sistem yang berkelanjutan, dan mempunyai tujuan yang konsisten. Menurut Sukmadinata, (2003:32) :

Tujuan pendidikan minimal diarahkan kepada pencapaian empat sasaran, yaitu, (1) pengembangan segi-segi kepribadian, (2) pengembangan kemampuan kemasyarakatan, (3) pengembangan kemampuan melanjutkan studi, dan (4) pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja.

Untuk pemerataan kesempatan pendidikan dalam menghadapi tantangan global dengan tuntutan perubahan kehidupan zaman, maka perlunya pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Menyadari pentingnya hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas dan dapat menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan tentang fungsi dan tujuan pendidikan adalah sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dilaksanakan dengan upaya berbagai hal, misalnya melalui jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang resmi diselenggarakan di sekolah-sekolah baik sekolah swasta maupun sekolah negeri melalui kegiatan pembelajaran secara berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan non formal merupakan pendidikan yang terjadi di masyarakat bisa dengan pelatihan dan kursus. Pendidikan informal merupakan pendidikan yang terjadi secara spontan dan tanpa struktur biasanya terjadi di dalam kehidupan keluarga dan tempat kerja.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai lembaga yang mencetak tenaga pendidikan memiliki tujuan dalam menciptakan lulusan yang siap terjun dalam masyarakat. Program Studi Pendidikan Akuntansi memberikan bekal meteri kejuruan kepada mahasiswa. Materi yang diberikan merupakan studi tentang ilmu pendidikan, ekonomi maupun studi tentang akuntansi yang dapat menunjang tugasnya sebagai tenaga pendidik dan juga memberikan bekal kepada mahasiswa sebagai Ahli Madya Akuntansi. Materi ini diberikan dengan tujuan untuk membentuk lulusan ahli madya yang memiliki kualitas dan daya saing secara global. Selain sebagai tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dibidangnya, mahasiswa Pendidikan Akuntansi diharapkan dapat memiliki bekal yang cukup nantinya ketika terjun ke dalam masyarakat sebagai seorang ahli madya yang menguasai akuntansi.

Program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta terdapat mata kuliah Dasar – Dasar Akuntansi. Akuntansi Perusahaan Jasa ditempuh pada semester dua, dan Akuntansi Perusahaan Dagang ditempuh pada semester tiga. Mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa mempelajari tentang siklus akuntansi pada perusahaan jasa yaitu proses akuntansi dimulai dari pencatatan transaksi keuangan perusahaan sampai disusunnya laporan keuangan perusahaan.

Sedangkan pada mata kuliah Akuntansi Perusahaan Dagang mempelajari siklus akuntansi pada perusahaan dagang yaitu jurnal khusus dan jurnal pembantu.

Dalam pelaksanaan pendidikan masalah sering kali muncul, para pendidik dihadapkan dengan sejumlah mahasiswa yang memiliki karakteristik beraneka ragam. Setiap dosen selalu menghendaki mahasiswanya untuk dapat mencapai nilai yang sesuai harapan, namun pada kenyataan banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan mendapatkan nilai dibawah rata-rata. Namun disisi lain tidak banyak pula mahasiswa yang dapat belajar secara lancar dan berhasil tanpa ada gangguan kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar mahasiswa ditunjukan dengan gangguan pada diri mahasiswa dalam bentuk kesulitan menghitung dan menghafal pada pelajaran.

Menurut Djamarah (2002:199) “kesulitan belajar yang dialami mahasiswa dikarenakan adanya ancaman, hambatan, dan gangguan yang dialami oleh peserta didik tertentu”. Pada kenyataannya masih banyak mahasiswa tidak dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu yang sudah ditentukan oleh universitas. Padahal efisiensi belajar merupakan sesuatu yang didambakan oleh mahasiswa, namun sebagian mahasiswa yang mengatasi kesulitan belajarnya tanpa harus melibatkan orang lain. Mahasiswa masih belum mampu mengatasi kesulitan belajar dengan sendiri, maka bantuan dari pendidik atau pihak lain sangat diperlukan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014/2015, menunjukan bahwa kesulitan belajar yang dialami mahasiswa adalah kurangnya pemahaman tentang materi akuntansi perusahaan dagang. Hal tersebut disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Kurangnya ketertarikan mahasiswa dalam pelajaran akuntansi perusahaan dagang
2. Kurangnya semangat mahasiswa mengikuti kuliah akuntansi perusahaan dagang
3. Kurangnya konsentrasi mahasiswa dalam mengikuti kuliah akuntansi perusahaan dagang

4. Pengaruh teman sebaya
5. Tidak mempunyai teman belajar
6. Gaya mengajar dosen

Selain melakukan pengamatan kepada mahasiswa yang menempuh mata kuliah akuntansi perusahaan dagang penulis juga melakukan wawancara dengan dosen pembimbing yaitu bapak Drs. Sudarto MM yang juga merupakan dosen pengampu mata kuliah akuntansi perusahaan dagang yang mengatakan bahwa “dari rata-rata mahasiswa yang mendapatkan nilai D sebanyak 15%, nilai C sebanyak 25%, nilai B sebanyak 30% dan nilai A sebanyak 30%, ini sangat memperhatikan karena mahasiswa akuntansi belum bisa memahami mata kuliah akuntansi perusahaan dagang yang seharusnya dikuasai”. Hal ini menjadi sebuah indikator bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memahami secara keseluruhan mata kuliah Akuntansi perusahaan dagang dengan baik.

Kualitas pendidikan yang bermutu dapat dicapai dengan cara menerapkan proses belajar dan mengajar yang efektif dan efisien. Mahasiswa akan belajar dengan tenang dan penuh konsentrasi pada pelajaran, tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansinya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam kesulitan belajar adalah cara belajar. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar berlangsung ada sebagian mahasiswa yang mempunyai cara belajar yang baik, tetapi ada juga sebagian mahasiswa yang mempunyai cara belajar kurang baik. Cara belajar yang baik yaitu dengan memanfaatkan waktu luang untuk sekedar membaca buku atau latihan mengerjakan soal-soal. Waktu yang diperlukan untuk belajar tidak harus berlangsung secara lama tetapi sedikit waktu sudah cukup asal dilakukan secara terus menerus setiap hari. Pada kenyataan yang terjadi pada cara belajar mahasiswa adalah mereka belajar tidak setiap hari, mereka belajar jika ada tugas dari dosen dan jika ada ujian saja. Cara belajar seperti itu sangat tidak baik dilakukan. Baik dan tidaknya cara belajar mahasiswa disebabkan oleh mahasiswa itu sendiri apakah bisa menerapkan cara belajar mereka sendiri. Cara belajar yang baik, akan membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:295) menyatakan bahwa “Cara belajar adalah anutan pembelajaran yang mengarah pada pengoptimalan pelibatan intelektual-emosional siswa dalam proses pembelajaran, dengan melibatkan fisik siswa apabila diperlukan”. Dalam kenyataan dapat kita lihat banyak mahasiswa yang malas belajar karena tidak memiliki cara belajar yang baik. Mahasiswa tidak banyak yang memanfaatkan waktunya untuk melaksanakan kegiatan belajar, bagi mahasiswa yang tidak bersemangat dalam belajar maka dapat diterapkan cara belajar yang dapat membuat mahasiswa aktif belajar.

Aspek lain yang perlu mendapatkan perhatian berkaitan dengan cara belajar mahasiswa adalah tanggapan terhadap keterampilan mengajar dosen. Dalam pembelajaran dosen memiliki peran besar untuk menciptakan tercapainya proses pembelajaran, sebab dosen dituntut untuk menggunakan kreatifitas pengajaran agar mengajar dikelas lebih menyenangkan dan mahasiswa lebih mudah menyerap dan mengerti penjelasan dari dosen.

Menurut Suparman (2010: 60), “mengajar yang baik adalah mengajar dengan sepenuh hati, ikhlas, inovatif, memunculkan motivasi belajar dan minat belajar serta tentunya meningkatkan prestasi belajar. Dalam mengajar akan berhasil jika memiliki metode atau gaya mengajar yang jelas, terarah, memiliki tujuan dan sistematis”.

Dalam pembelajaran dosen harus mempunyai keterampilan didalam mengajar. Sebagai contoh keterampilan dalam menyampaikan pembelajaran dosen tidak selalu menggunakan metode ceramah. Ceramah yang digunakan oleh dosen hanya untuk menjelaskan akun-akun dan transaksi – transaksi yang memerlukan keterangan. Namun ceramah yang digunakan dosen masih kurang membuat mahasiswa memahami penjelasan dari dosen. Untuk itu dosen harus lebih terampil lagi setelah menjelaskan materi dosen selalu memberi kesempatan bertanya kepada mahasiswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi. Namun, disaat dosen memberikan kesempatan bertanya, mahasiswa tidak menggunakan kesempatan tersebut karena merasa malu atau takut kepada temannya yang tidak bertanya. Selanjutnya, pada pembelajaran akuntansi perusahaan dagang dosen lebih sering memberikan tugas daripada cermah.

Dengan demikian Seharusnya dosen lebih terampil menggunakan variasi metode dalam mengajar agar mahasiswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran akuntansi perusahaan dagang. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh cara belajar dan keterampilan mengajar dosen khususnya materi Akuntansi Perusahaan Dagang, karena adanya perbedaan cara belajar mahasiswa dalam memahami akuntansi ada yang sekali, ada juga yang harus berulang-ulang baru bisa memahami dan tanggapan terhadap keterampilan mengajar dosen. Untuk itu penulis tertarik mengambil judul “ANALISIS KESULITAN BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DITINJAU DARI CARA BELAJAR MAHASISWA DAN TANGGAPAN TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR DOSEN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah yang dapat ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar akuntansi perusahaan dagang yang masih dialami mahasiswa
2. Cara belajar mahasiswa yang belum sesuai dengan yang diharapkan
3. Gaya mengajar dosen yang masih kurang maksimal

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat penting bagi peneliti untuk membatasi masalah utama yang diteliti dan tidak dikaburkan dengan masalah lain yang mungkin muncul, sehingga penelitian dapat terarah dan jelas dalam pokok pembahasan. Dengan tingkat batasan masalah yang telah ditentukan peneliti maka analisisnya dapat dengan mudah terangkum melalui batasan-batasan masalah yang telah ditentukan. Untuk itu penulis membatasi permasalahan pada:

1. Cara belajar akuntansi perusahaan dagang dibatasi pada cara belajar dalam diri mahasiswa untuk mengatasi kesulitan belajar pada materi pembelajaran.
2. Tanggapan keterampilan mengajar dosen dibatasi pada permasalahan keterampilan mengajar dosen yang disampaikan dalam proses pembelajaran mata kuliah akuntansi perusahaan dagang.
3. Kesulitan belajar mahasiswa dibatasi pada mata kuliah akuntansi perusahaan dagang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh cara belajar akuntansi perusahaan dagang terhadap kesulitan belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh tanggapan terhadap keterampilan mengajar dosen akuntansi perusahaan dagang terhadap kesulitan belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh cara belajar mahasiswa dan tanggapan terhadap keterampilan mengajar dosen akuntansi perusahaan dagang terhadap kesulitan belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh cara belajar akuntansi perusahaan dagang terhadap kesulitan belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh tanggapan terhadap keterampilan mengajar dosen akuntansi perusahaan dagang terhadap kesulitan belajar mahasiswa

Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014/2015.

3. Untuk mengetahui pengaruh cara belajar mahasiswa dan tanggapan terhadap keterampilan mengajar dosen akuntansi perusahaan dagang terhadap kesulitan belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan pada dunia pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan di bidang penelitian dan ilmu pendidikan. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis mengenai cara belajar dan tanggapan keterampilan mengajar dosen terhadap kesulitan belajar akuntansi perusahaan dagang.
- 2) Dapat menambah pengalaman tentang bidang penelitian

b. Bagi mahasiswa

- 1) Sebagai motivasi kepada mahasiswa untuk lebih rajin belajar.
- 2) Dapat meningkatkan peranan mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

c. Bagi dosen

- 1) Sebagai informasi agar dosen pengampu mata kuliah tersebut untuk lebih teliti dan cermat dalam penyampaian materi.
- 2) Sebagai refleksi dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan baik agar mahasiswa tidak mengalami kesulitan belajar